

A

COMMUNICATION APPREHENSION DAN PRESTASI AKADEMIS DI MASA REMAJA

(Studi korelasi antara *Communication Apprehension* dengan
Prestasi Akademis Pelajar Kelas II SMU Negeri 5 Surabaya)

SKRIPSI



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

Mutiara Jauhari

NIM. 079514622

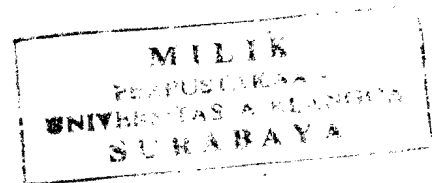
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

COMMUNICATION APPREHENSION DAN PRESTASI AKADEMIS DI MASA REMAJA

**(Studi korelasi antara *Communication Apprehension* dengan
Prestasi Akademis Pelajar Kelas II SMU Negeri 5 Surabaya)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**



Oleh :

**Mutiara Jauhari
NIM. 079514622**

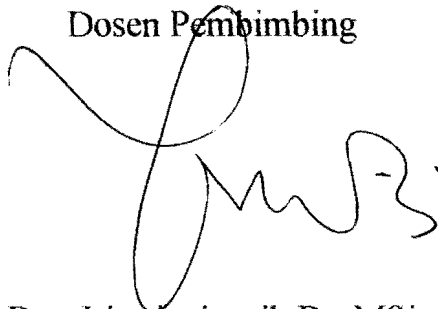
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

LEMBAR PERSETUJUAN

Surabaya, 1 Desember 2000

Setuju untuk diujikan


Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'L. D.', written over a large, stylized loop.

Dra. Liestianingsih D., MSi
NIP. 131 801 410

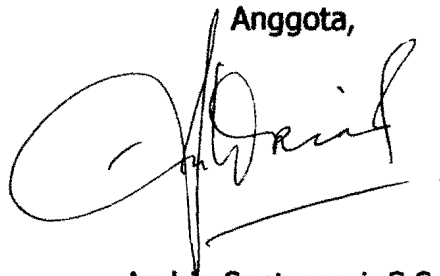
Skripsi ini telah dipertahankan pada tanggal 17 Januari 2001 di hadapan
Dewan Penguji :

Ketua,



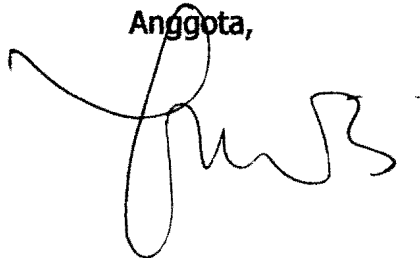
Drs. Henry Subiakto, SH., MA
NIP. 131 801 645

Anggota,



Andria Saptyasari, S.Sos
NIP. 132 205 655

Anggota,



Dra. Liestianingsih D., M.Si
NIP. 131 801 410

ABSTRAK

Di awal masa remaja, sering muncul gejala kecemasan dalam kerangka hubungan dengan sesama manusia, dimana dalam pendekatan komunikasi disebut dengan *Communication Apprehension (CA)*. Kondisi ini dapat mengurangi frekuensi, intensitas dan keterlibatan individu dalam situasi komunikasi tertentu, termasuk di sekolah. Akibatnya, remaja dapat menjadi enggan, malas atau bahkan gagal di sekolah. Di sisi lain, sepanjang masa remaja, prestasi di segala bidang, termasuk prestasi di sekolah, merupakan minat yang kuat, karena dapat menimbulkan kepuasan dan ketenaran. Untuk mencapai prestasi yang baik, ditentukan pula oleh kondisi remaja tersebut. Salah satu penelitian di Amerika menyatakan bahwa remaja yang mengalami *Communication Apprehension (CA)* yang tinggi memiliki prestasi akademis yang rendah, sedangkan pelajar yang mengalami tingkat *Communication Apprehension (CA)* yang rendah, memiliki prestasi akademis yang tinggi. *Communication Apprehension (CA)* adalah suatu keadaan dimana individu merasa malu, enggan, takut atau cemas pada interaksi komunikasi. Peneliti mengkategorisasikan interaksi komunikasi di sekolah dalam empat situasi komunikasi, yaitu diskusi kelompok di kelas, rapat, komunikasi diadik antarpelajar dan komunikasi diadik antara guru pengajar dan pelajar. Prestasi akademis adalah suatu taraf hasil belajar yang ditunjukkan pelajar setelah mendapatkan pendidikan atau latihan, dimana perolehan pelajar pada pengetahuan atau ketrampilan khusus tersebut dapat diukur dengan kuis atau melalui ujian..

Perumusan masalah untuk penelitian ini adalah, apakah terdapat hubungan antara *Communication Apprehension (CA)* dengan prestasi akademis remaja ?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Communication Apprehension (CA)* dengan prestasi akademis remaja di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan tipe penelitian korelasional. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Innatenes Theory, Learning Behavior Theory, Cognitive Structure Theory, Personal Inadequacy Theory* serta Prestasi Akademis dan Remaja

SMU Negeri 5 Surabaya ditentukan sebagai lokasi penelitian karena performa akademiknya yang berkualitas. Populasi penelitian ini adalah pelajar kelas dua SMU Negeri 5 Surabaya yang berjumlah 388 pelajar. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 80 pelajar kelas dua SMU Negeri 5. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner, pencatatan prestasi akademik pelajar dan studi kepustakaan. Reliabilitas kuesioner diukur dengan koefisien α (alpha) dan validitas kuesioner diukur dengan korelasi *Product Moment*. Teknik analisis data menggunakan uji statistik korelasi *ranking Kendall τ* (tau).

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara *Communication Apprehension (CA)* dengan prestasi akademis remaja, dimana sebagian besar pelajar kelas II SMU Negeri 5 Surabaya yang mengalami tingkat *Communication Apprehension (CA)* yang rendah memiliki prestasi akademis yang lebih tinggi daripada pelajar yang mengalami tingkat *Communication Apprehension (CA)* yang tinggi.